

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi STIE Mahaputra Riau

The Influence of Online Learning and Learning Behavior on Students' Understanding of Introductory Accounting Courses STIE Mahaputra Riau

Marnala Sitinjak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Email : marnalasitinjakmedan90@gmail.com

Abstrak

Belajar adalah proses individu dapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, tercermin dalam suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh interaksi pribadi dengan lingkungan belajar. Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau. Pembelajaran daring dan perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau

Kata Kunci: Pembelajaran Daring , Perilaku Belajar dan Pemahaman.

Abstract

Learning is an individual's process of gaining new knowledge and experience, reflected in a relatively permanent form of behavioral change caused by personal interaction with the learning environment. The results of this study are online learning has no positive and significant effect on students' understanding of introductory accounting courses at STIE Mahaputra Riau. Learning behavior has a positive and significant effect on student understanding of introductory accounting courses at STIE Mahaputra Riau. Online learning and behavior have a positive and significant effect on student understanding of introductory accounting courses at STIE Mahaputra Riau.

Keywords: Online Learning, Learning Behavior and Understanding.

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses individu dapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, tercermin dalam suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh interaksi pribadi dengan lingkungan belajar.

Menurut Wiradi (2003 : 2) “Banyak siswa yang belajar sangat keras, tetapi hasilnya tidak memuaskan, karena selain kemampuan belajar, giat belajar, dan tekun, diperlukan juga metode yang efektif, yaitu upaya siswa untuk mencapai rencana. Dengan ditetapkan rencana maka di harapkan mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan pengajar kepada mahasiswa, akan tetapi banyak faktor yang dapat mengganggu dalam hal pemahaman materi yang diberikan seperti kondisi belajar dan perilaku belajar mahasiswa itu sendiri.

Dapat diketahui bahwasanya dengan terjadi Covid 19 maka beberapa perguruan tinggi di paksakan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang bersifat tatap muka menjadi *online*, perubahan metode belajar tersebut akan dapat juga berimbas kepada pemahaman materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa. Dalam hal perilaku mahasiswa dalam memahami materi di ajarkan juga berpengaruh kepada pemahaman materi tersebut.

Masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Mahaputra Riau ?, apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Mahaputra Riau ?, dan apakah pembelajaran daring dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Mahaputra Riau ?.

Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Mahaputra Riau, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Mahaputra Riau, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Mahaputra Riau.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa STIE Mahaputra Riau T.A 2020/2021 yang terdiri dari berbagai program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan Diploma III Akuntansi yang berjumlah semuanya sebanyak 119 orang mahasiswa yang masuk pada tahun 2020, sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{119}{119 + 0,1^2} = 54$$

Setelah dapat diketahui jumlah sampel maka didapatkan sebesar 54 orang sampel penelitian, penyebaran kuesioner penelitian dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Yusuf (2017), *simple random sampling* merupakan dasar dalam pengambailan sampel random yang lain. Pada prinsipnya SRS dilakukan dengan cara undian atau lottere. Dalam pelaksanaannya dapat berbentuk replacement yaitu dengan cara mengembalikan responden terpilih sebagai sampel kepada kelompok populasi untuk dipilih men- jadi calon responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner penelitian. Menurut Sugiyono (2012), adalah pengumpulan dari teknik data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawabnya.

Teknik analisis data penelitian ini peneliti dengan menggunakan analisis data regresi berganda. Regresi berganda merupakan suatu cara dalam model regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dari penelitian ini diantaranya adalah :

a) Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan alat ukur yang digunakan Padahal sudah dilakukan berkali-kali dan dimana-mana (Bungin,2013), sedangkan reliabilitas adalah ukuran stabilitas dan konsistensi responden Saat menjawab pertanyaan tentang pernyataan variabel dan disusun dalam bentuk angket (Sujarweni,2016). Berikut ini hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari setiap variabel penelitian :

Tabel 1
Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Pembelajaran Daring

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 30.4444 | 9.761 | .652 | .810 |
| VAR00002 | 30.5185 | 9.613 | .715 | .802 |
| VAR00003 | 30.5000 | 9.689 | .687 | .806 |
| VAR00004 | 30.5000 | 9.802 | .618 | .815 |
| VAR00005 | 30.5926 | 10.359 | .503 | .830 |
| VAR00006 | 30.3889 | 10.280 | .539 | .825 |
| VAR00007 | 30.5926 | 10.699 | .415 | .840 |
| VAR00008 | 30.4259 | 10.513 | .450 | .836 |

Berdasarkan pada Tabel 1, khususnya uji validitas dan reliabilitas pada variabel pembelajaran daring dapat diketahui yaitu semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu nilai dari *corrected item total corelation* diatas 0,36 dan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2
Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Perilaku Belajar

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 38.8889 | 17.270 | .800 | .844 |
| VAR00002 | 38.7407 | 18.724 | .633 | .859 |
| VAR00003 | 38.6481 | 19.176 | .526 | .866 |
| VAR00004 | 38.7593 | 17.545 | .727 | .850 |
| VAR00005 | 38.8704 | 17.700 | .651 | .856 |
| VAR00006 | 38.7037 | 20.401 | .301 | .881 |
| VAR00007 | 38.8519 | 18.846 | .581 | .862 |
| VAR00008 | 38.9074 | 18.614 | .450 | .875 |
| VAR00009 | 38.6852 | 18.710 | .662 | .857 |
| VAR00010 | 38.7778 | 17.836 | .650 | .856 |

Berdasarkan pada Tabel 2,khususnya uji validitas dan reliabilitas pada variabel perilaku belajar dapat diketahui yaitu semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu nilai dari *corrected item total corelation* diatas 0,36 dan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 3
Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Pemahaman Mahasiswa

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00011 | 29.3889 | 12.921 | .670 | .963 |
| VAR00012 | 29.3148 | 12.258 | .773 | .957 |
| VAR00013 | 29.2778 | 11.940 | .942 | .947 |
| VAR00014 | 29.2778 | 11.978 | .869 | .951 |
| VAR00015 | 29.2222 | 12.365 | .825 | .954 |
| VAR00016 | 29.2037 | 12.241 | .789 | .956 |
| VAR00017 | 29.2778 | 11.940 | .942 | .947 |
| VAR00018 | 29.2778 | 11.940 | .942 | .947 |

Berdasarkan pada Tabel 3, khususnya uji validitas dan reliabilitas pada variabel pemahaman mahasiswa dapat diketahui yaitu semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu nilai dari *corrected item total correlation* diatas 0,36 dan nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat dinyatakan valid dan reliabel.

b) Pengujian Asumsi Klasik Penelitian

Pengujian uji asumsi klasik atau uji asumsi klasik penelitian yaitu sebagai syarat mutlak dalam model regresi, berikut ini model regresi penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Tabel 4
Kolmogorov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .88121267 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .162 |
| | Positive | .121 |
| | Negative | -.162 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.187 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .119 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Berdasarkan pada Tabel 4, dapat diketahui yaitu nilai dari sig (2-tailed) sebesar 0.199 dengan nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan terbebas dari masalah dalam hal normalitas, maka kesimpulan yang dapat di ambil data terdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Korelasi Rank-Spearman (Uji Heterokedastisitas)

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | Pembelajaran Daring | Correlation Coefficient | -.121 |
| | | Sig. (2-tailed) | .385 |
| | | N | 54 |
| | Perilaku Belajar | Correlation Coefficient | .099 |
| | | Sig. (2-tailed) | .477 |
| | | N | 54 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | . |
| | | N | 54 |

Pada Tabel 5 dapat diketahui yaitu baik pada variabel pembelajaran daring menghasilkan sig (2-tailed) sebesar $0,385 > 0,05$ dan nilai perilaku besar sig (2-tailed) sebesar $0,477 > 0,05$ sehingga semua variabel bebas tidak terjadi masalah heterokedastisitas karena nilai sig di atas 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Tolerance dan VIF (Uji Multikolinieritas)

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pembelajaran Daring | .965 | 1.037 |
| | Perilaku Belajar | .965 | 1.037 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Pada Tabel 6 dapat diketahui yaitu pembelajaran daring dan perilaku belajar *tolerance* didapatkan diatas 0,1 dan VIF < 10 maka dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas pada penelitian ini.

c) Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini terdiri dari hipotesis parsial dan hipotesis simultan, berikut ini pengujian hipotesis yang peneliti lakukan:

Tabel 7
Hipotesis Parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.812 | 1.161 | | -1.561 | .125 |
| | Pembelajaran Daring | .001 | .008 | .002 | .068 | .946 |
| | Perilaku Belajar | .818 | .026 | .975 | 30.880 | .000 |

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -1.812 | 1.161 | | -1.561 | .125 |
| Pembelajaran Daring | .001 | .008 | .002 | .068 | .946 |
| Perilaku Belajar | .818 | .026 | .975 | 30.880 | .000 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Dari hasil Tabel 7 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari pembelajaran daring didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 0.068 sedangkan t_{tabel} 1.67356 dengan signifikansi 0.946 > 0.05 sehingga pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa.
2. Berdasarkan dari perilaku belajar didapatkan bahwa t_{hitung} 30.880 sedangkan t_{tabel} 1.67356 dengan signifikansi 30.880 > 1.67356 sehingga perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa.

Tabel 8
Hipotesis Simultan

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 798.270 | 2 | 399.135 | 494.598 | .000 ^a |
| Residual | 41.156 | 51 | .807 | | |
| Total | 839.426 | 53 | | | |

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

Pada Tabel 8, dapat diketahui yaitu nilai F_{hitung} sebesar 494.598 dan F_{tabel} sebesar 3,17 maka didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($494.598 > 3.17$) maka secara simultan dapat dirumuskan yaitu pengambilan keputusannya pembelajaran daring, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 9
Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .975 ^a | .951 | .949 | .89833 |

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Pembelajaran Daring

Berdasarkan pada Tabel 9, yaitu koefisien determinasi didapatkan R^2 sebesar 0.951 atau 95,1 % yang memiliki arti bahwa pemahaman mahasiswa dapat dijelaskan oleh pembelajaran daring dan perilaku belajar sebesar 95,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini .

Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari :

- 1) Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE Mahaputra Riau.**
Berdasarkan dari pembelajaran daring didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 0.068 sedangkan t_{tabel} 1.67356 dengan signifikansi $0.946 < 0.05$ sehingga pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Masruro dkk (2011) bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, hal yang menyebabkan bahwa pembelajaran daring tidak sangat efektif dalam hal pemahaman yaitu akan menemukan suatu kendala seperti tidak semua mahasiswa memiliki alat komunikasi seperti hp yang dapat menginstall aplikasi pembelajaran seperti zoom. Dan ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Dzalila dkk (2020).
- 2) Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE Mahaputra Riau.**
Berdasarkan dari perilaku belajar didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 30.880 sedangkan t_{tabel} 1.67356 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Endah Susilowati (2021), bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
- 3) Pengaruh Pembelajaran Daring dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa di STIE Mahaputra Riau.**
Nilai F_{hitung} sebesar 494.598 dan F_{tabel} sebesar 3,17 maka didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($494.598 > 3.17$) maka secara simultan dapat dirumuskan yaitu pengambilan keputusannya pembelajaran daring, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa, hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dzalia (2020) bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dan Ardiansyah dan Endang Susilowati (2021) menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

- a. Pembelajaran daring tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau.
- b. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau.
- c. Pembelajaran daring dan perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Fadel Muhammad dan Endah Susilowati, 2021. Analisis Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Periode 2017 – 2018 UPN “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Volume 4, Nomor 1.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Dzalila Lizha, Annisa Ananda dan Saifuddin Zuhri, 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, Volume 8, Nomor 2, Juli.
- Fachrial, E. (2020). MANAJEMEN LULUSAN BERBASIS PEMBELAJARAN ONLINE (DARING). Pena Persada.
- Haudi, H. Y., & Wijoyo, H. (2020). Sumber Daya Manusia dan New Normal Pendidikan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Masruro Umi, Miftahur Surur, dan Zainul Munawwir, 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Prodi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, Nomor 2.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Jakarta.
- Wijoyo, H. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2021). TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENDIDIKAN. Available at SSRN

3937098.

Wijoyo, H. (Ed.). (2021). Strategi pembelajaran. Insan Cendekia Mandiri.

Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga paud di riau. JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan, 4 (3), 205–212.

Yusuf Muri, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana, Jakarta.